

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin**

MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin berdiri pada tahun 2007, pada awal berdirinya hanya ada MTs dan TK Babussalam pada lingkungan tersebut. MTs Babussalam memiliki lahan yang luas serta memiliki ruangan kelas yang cukup banyak, pada pagi hari ruangan MTs digunakan sebagaimana mestinya dan pada siang hari digunakan sebagai pesantren, namun sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat Pemurus Dalam akan sistem pendidikan baru maka bangunan MTs yang tidak dipergunakan untuk pembelajaran dibuat untuk mendirikan MI Babussalam berdiri hingga saat ini diantara bangunan TK dan MTs Babussalam lainnya.

##### **2. Identitas sekolah**

- a. Nama sekolah : MI Babussalam
- b. Nomor sekolah : 111263710054
- c. Alamat sekolah : Jln. Setia, Rt. 37, Rw. 04, Kel. Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Prov. Kalimantan Selatan, 70248.
- d. Telepon sekolah : 085101362570
- e. Tahun berdiri : No. Kd 17.10/4/PP.00/1033/2007

### 3. Visi dan Misi MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin

- a. Visi MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin adalah membentuk pribadi muslim mandiri, disiplin dan berakhlaqul karimah berdasarkan imtaq dan iptek.
- b. Misi MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:
  - 1) Membentuk kualitas SDM yang berakhlaq mulia.
  - 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
  - 3) Menghasilkan lulusan yang berprestasi.
  - 4) Melekatkan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

### 4. Sarana dan prasarana MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin

MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin berdiri sejak 2007 dan memiliki bangunan berstatus kepemilikan bersertifikat. Untuk sarana dan prasarana MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

No.	Jenis kepemilikan	Jumlah
1	Ruang kelas	6
2	Ruang kepala sekolah dan guru	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1

5	WC guru	1
6	WC siswa	2

## B. Penyajian Data

Angket yang telah dibagikan kepada siswa Kelas VI dari 24 siswa hanya 12 siswa yang mengisi instrumen awal angket dengan lengkap dan beberapa siswa yang hanya mengisi biodata, data yang ditampilkan berupa tabel tentang penggunaan Sosial media Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *Bullying* adalah sebagai berikut :

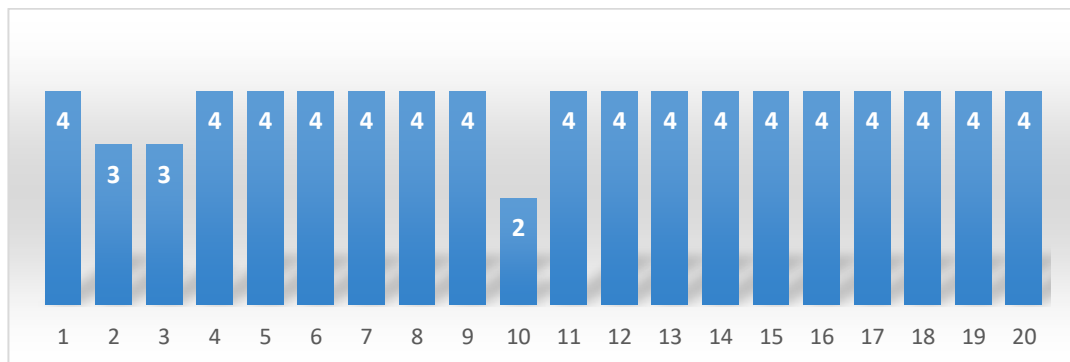
Tabel 4.2 Waktu Penggunaan Sosial Media Berdasarkan Waktu

Usia	Lama akun	Lama bermain (per hari)	Jumlah siswa
11	1 bulan -1 tahun	30 menit – 3 jam	7
12	1 tahun	1-3 jam	2
13	1 tahun	1-3 jam	4

Rata-rata siswa MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dalam sehari dalam menggunakan sosial media sudah lebih dari 2 jam perhari baik dari berbagai jenjang usia 11-13 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan sosial media oleh siswa Kelas VI MI Babussalam dapat menjadi sampel yang cukup baik untuk meneliti pengaruh penggunaan sosial media Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *Bullying*.

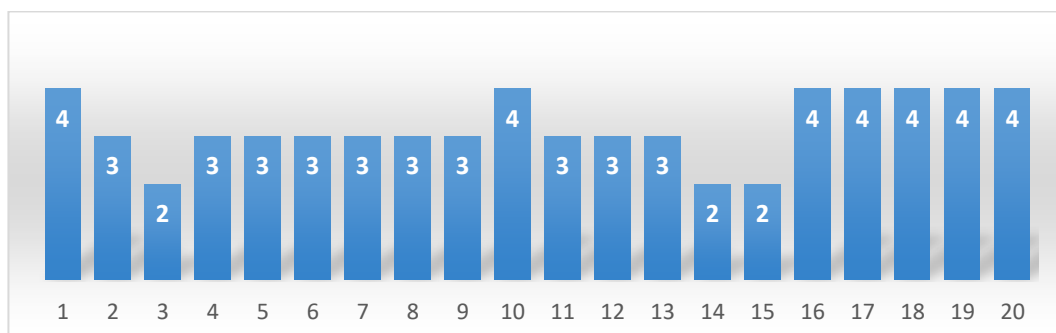
Adapun perolehan hasil angket Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dapat ditampilkan sebagai berikut:

1. Data Penggunaan sosial media Instagram oleh siswa Kelas VI MI Babussalam Penurus Dalam Banjarmasin.



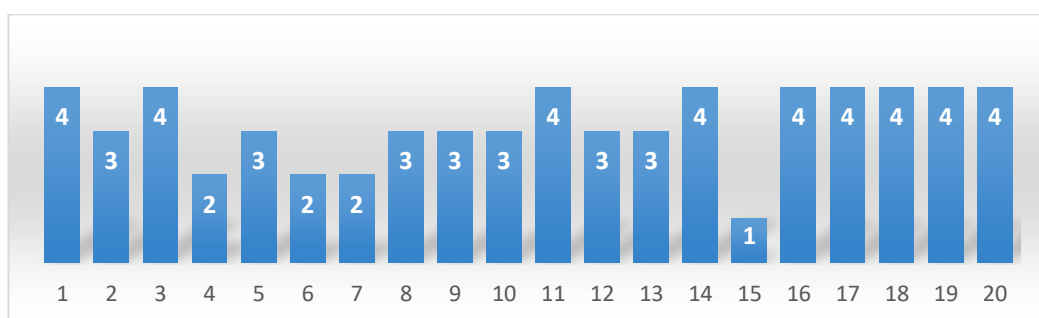
Gambar 4.1 Instrumen angket 1

Instrumen angket 1 dengan pernyataan “Saya membuka sosial media instagram didalam kelas” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 17(85%) responden, menjawab kadang-kadang ada 2(10%) responden dan menjawab selalu ada 1(5%) responden dengan indikator angket Frekuensi.



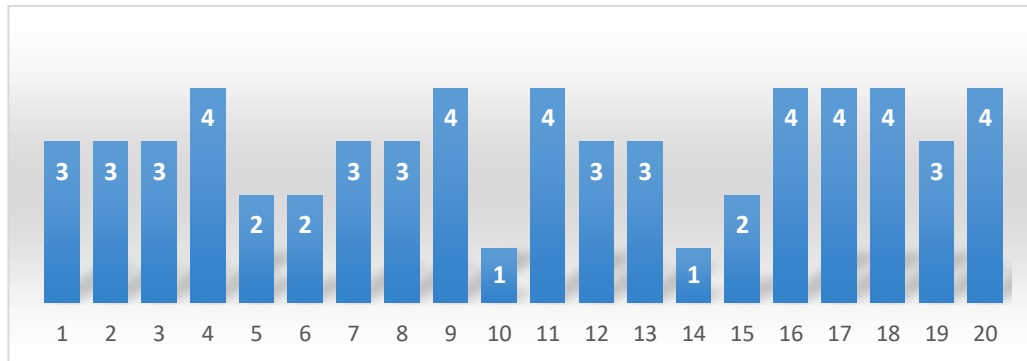
Gambar 4.2 Instrumen angket 2

Instrumen angket 2 dengan pernyataan “Saya langsung membuka sosial media instagram saat ada pemberitahuan atau pesan masuk” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 7 responden, menjawab kadang-kadang ada 9 responden dan menjawab sering ada 3 responden dengan indikator frekuensi.



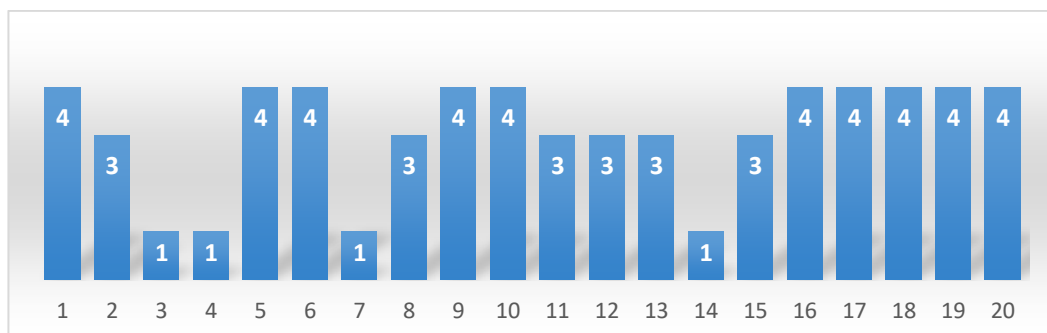
Gambar 4.3 Instrumen angket 3

Instrumen angket 3 dengan pertanyaan “Saya menggunakan instagram untuk mengetahui hal-hal tentang teman saya”.dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 9(45%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 4(20%) responden dan menjawab selalu ada 1(5%) responden dengan indikator Menggunakan media sosial Instagram untuk menambah wawasan.



Gambar 4.4 Instrumen angket 4

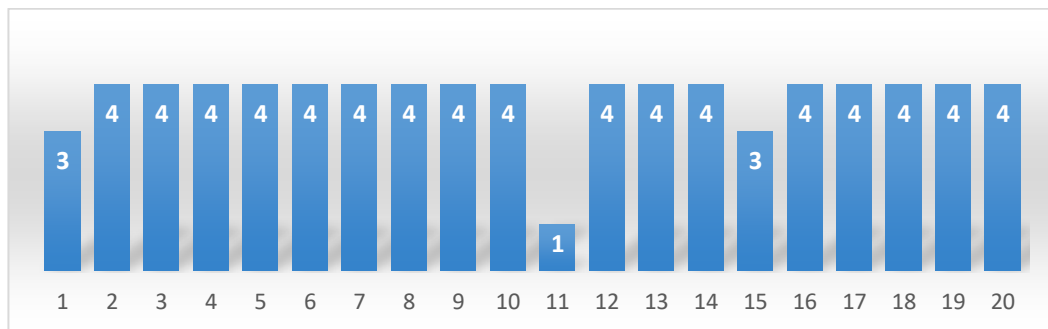
Instrumen angket 4 dengan pernyataan “Saya membuka sosial media instagram agar tidak ketinggalan informasi” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 7(35%) responden, menjawab kadang-kadang ada 8(40%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) responden dengan indikator Menggunakan media sosial Instagram untuk menambah wawasan.



Gambar 4.5 Instrumen angket 5

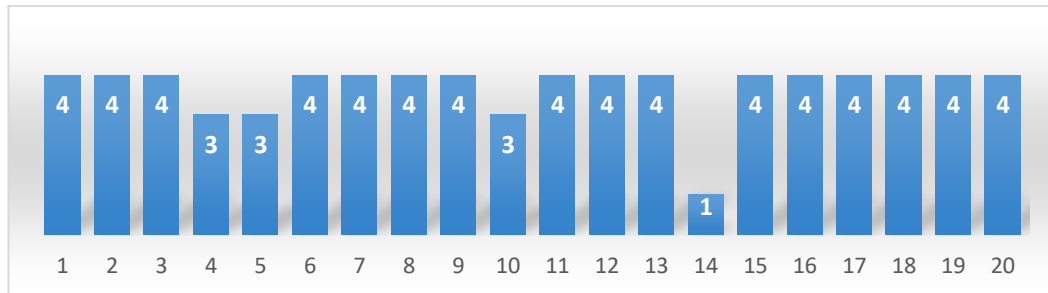
Instrumen angket 5 dengan pernyataan “Saya menggunakan instagram sebagai media untuk hiburan saya” dari 20 responden

menjawab tidak pernah ada 10(50%) responden, menjawab kadang-kadang ada 6(30%) responden dan menjawab selalu ada 4(20%) responden dengan indikator Menggunakan media sosial Instagram untuk menambah wawasan.



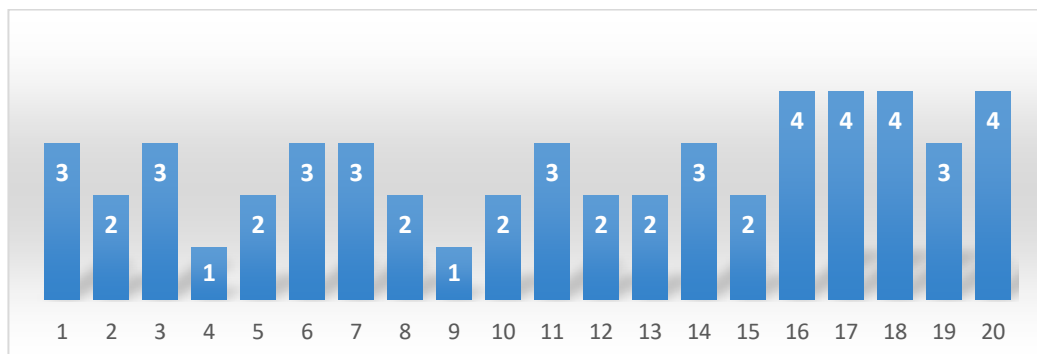
Gambar 4.6 Instrumen angket 6

Instrumen angket 6 dengan pernyataan “Saya menyukai konten-konten di instagram yang tidak sesuai untuk dilihat oleh anak seusia saya (seperti konten kekerasan/pornografi)” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 17(85%) responden, menjawab kadang-kadang ada 2(10%) responden dan menjawab selalu ada 1(5%) responden dengan indikator Menggunakan media sosial Instagram untuk menambah wawasan.



Gambar 4.7 Instrumen angket 7

Instrumen angket 7 dengan pernyataan “Saya senang melihat komentar-komentar kasar yang ada di instagram“ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 16(80%) responden, menjawab kadang-kadang ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 1(5%) responden dengan indikator Terjadinya perilaku menyimpang.

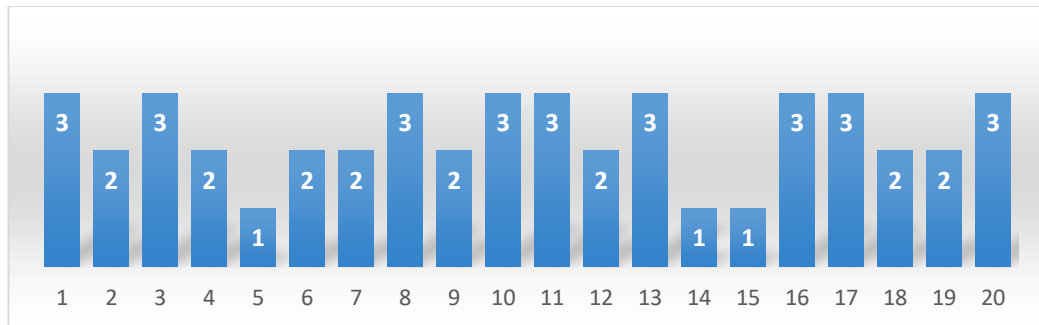


Gambar 4.8 Instrumen angket 8

Instrumen angket 8 dengan pernyataan “Saya memberikan *like* (menyukai) apabila foto, video yang diposting teman sosial media saya menarik perhatian saya” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 4(20%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%)

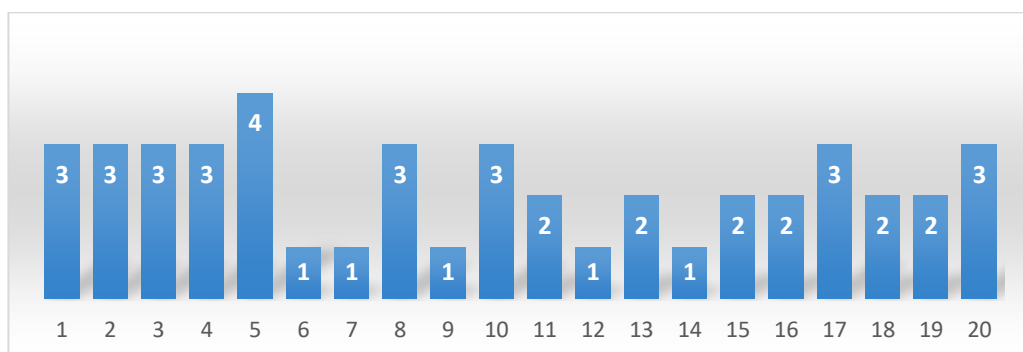


responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) responden dengan indikator Terjadinya perilaku menyimpang.



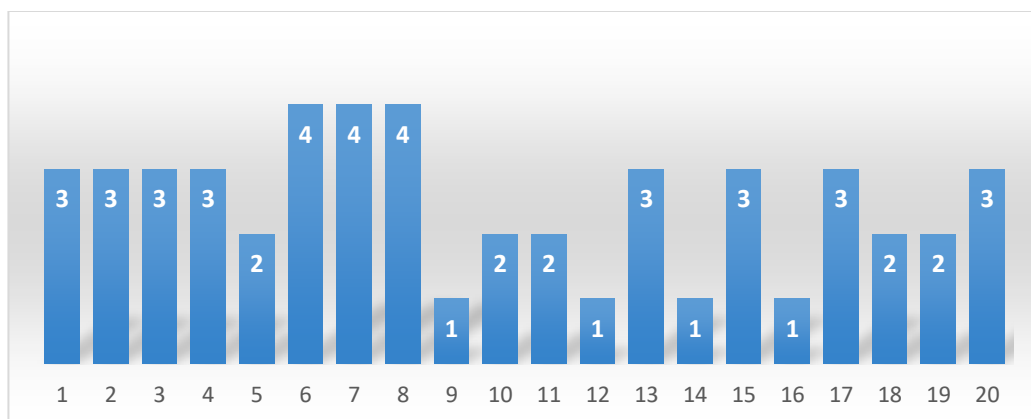
Gambar 4.9 Instrumen angket 9

Instrumen angket 9 dengan pernyataan “Saya lebih senang berteman di sosial media instgram daripada teman di sekitar sekolah” dari 20 responden menjawab kadang-kadang ada 9(45%) responden, menjawab sering ada 8(40%) responden dan menjawab selalu ada 3(15%) responden dengan indikator Terjadinya perilaku menyimpang.



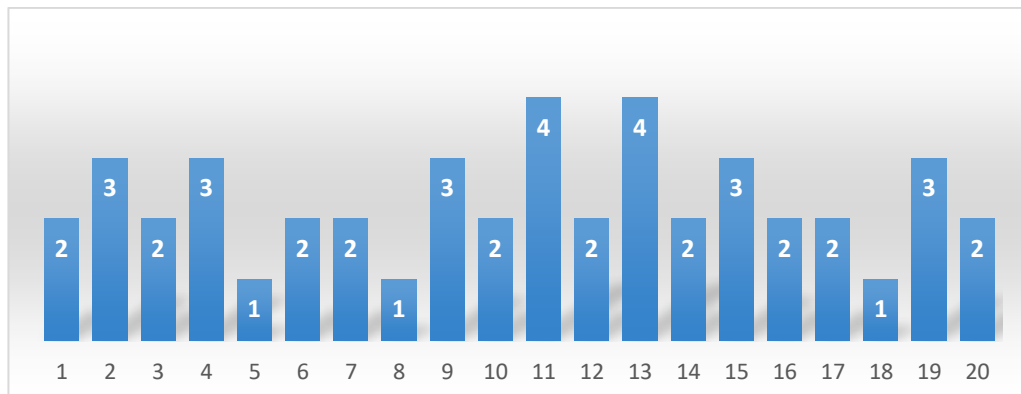
Gambar 4.10 Instrumen angket 10

Instrumen angket 10 dengan pernyataan” Saya lebih suka mengunggah foto dan video kegiatan sehari-hari di instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1(5%) responden, menjawab kadang-kadang ada 8(40%) responden, menjawab sering ada 5(25%) responden dan menjawab selalu ada 5(25%) responden dengan indikator Tidak mampu bersosialisasi baik dengan lingkungan sekitar.



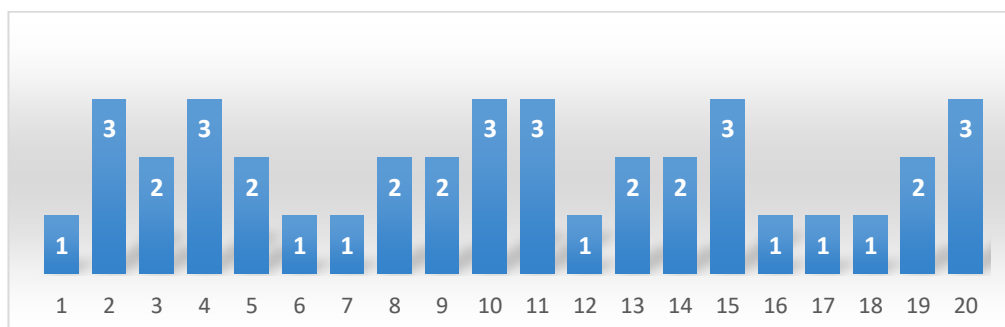
Gambar 4.11 Instrumen angket 11

Instrumen angket 11 dengan pernyataan” Saya aktif memberikan komentar dan menanggapi komentar dari pengguna lain di instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 8(40%) responden, menjawab sering ada 5(25%) responden dan menjawab selalu ada 4(20%) responden dengan indikator Tidak mampu bersosialisasi baik dengan lingkungan sekitar.



Gambar 4.12 Instrumen angket 12

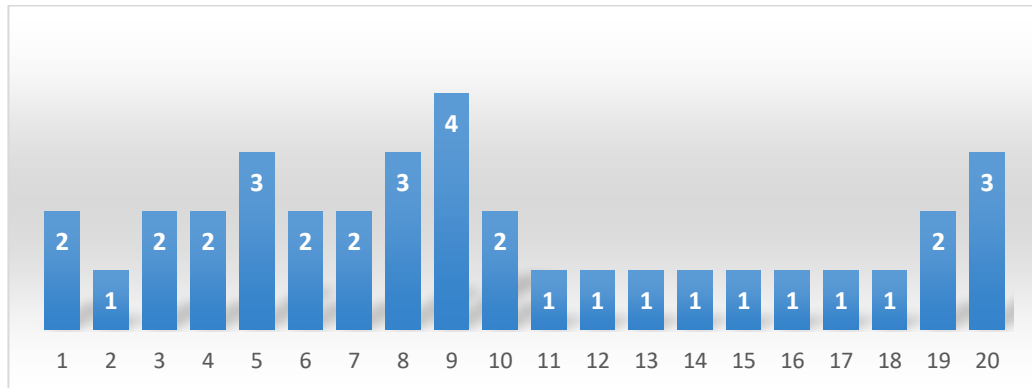
Instrumen angket 12 dengan pernyataan ” Saya lebih sering bermain/ membuka sosial media intagram daripada dengan teman sekolah” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 10(50%) responden dan menjawab selalu ada 3(15%) responden dengan indikator Tidak mampu bersosialisasi baik dengan lingkungan sekitar.



Gambar 4.13 Instrumen angket 13

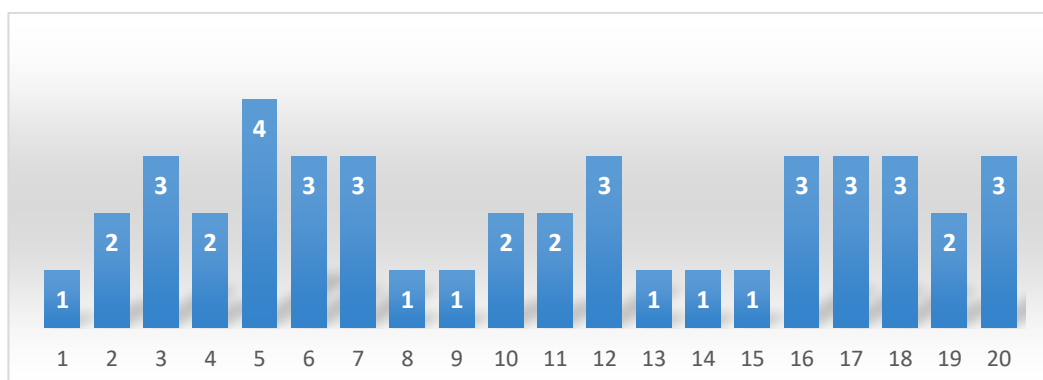
Instrumen angket 13 dengan pernyataan” Saya menggunakan uang jajan saya untuk membeli kuota internet agar dapat bermain sosial media intagram” dari 20 responden menjawab kadang-kadang ada 6 (30%)responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan

menjawab selalu ada 7(35%) responden dengan indikator Tidak mampu bersosialisasi baik dengan lingkungan sekitar.



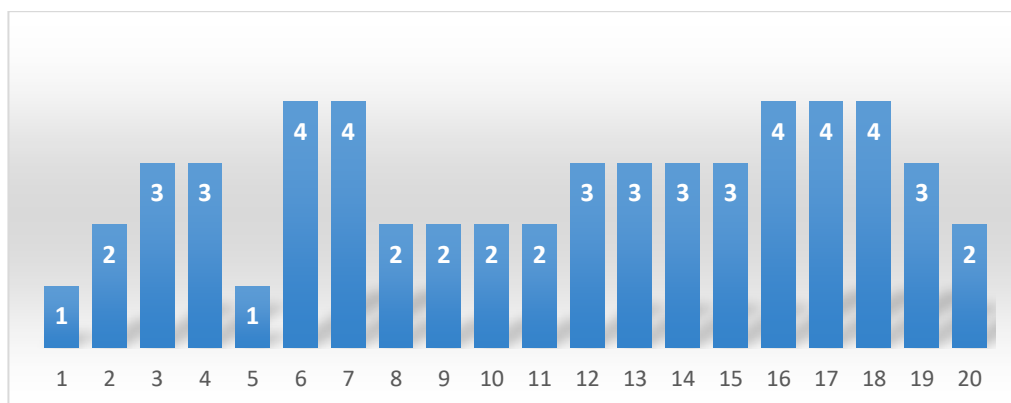
Gambar 4.14 Instrumen angket 14

Instrumen angket 14 dengan pernyataan” Saya senang ketika banyak orang yang ingin berteman dengan saya di sosial media intagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1 responden, menjawab kadang-kadang ada 3 responden, menjawab sering ada 7 responden dan menjawab selalu ada 9 responden dengan indikator Tidak mampu bersosialisasi baik dengan lingkungan sekitar.



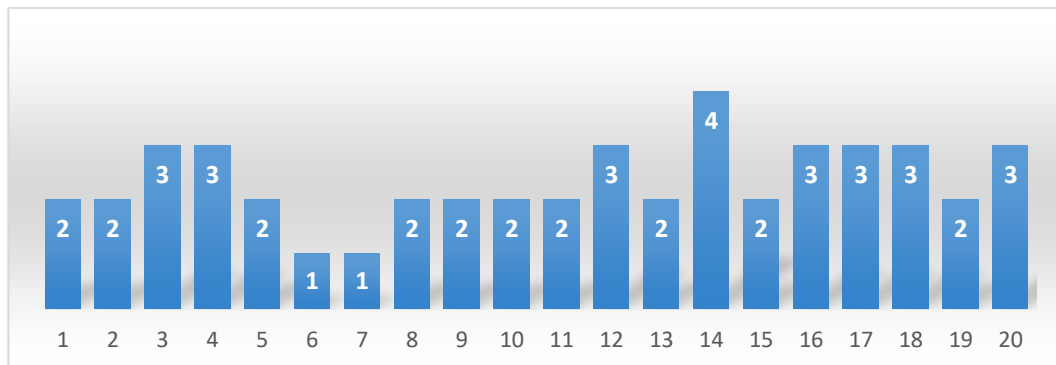
Gambar 4.15 Instrumen angket 15

Instrumen angket 15 dengan pernyataan ” Saya senang saat teman menyukai postingan saya di sosial media instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1 (5%)responden, menjawab kadang-kadang ada 8(40%) responden, menjawab sering ada 5(25%) responden dan menjawab selalu ada 5(25%) responden dengan indikator Sukar mendapatkan teman dikehidupan nyata dan memiliki perasaan senang secara berlebih ketika orang lain memberikan tanggapannya terhadap segala postingannya di Instagram.



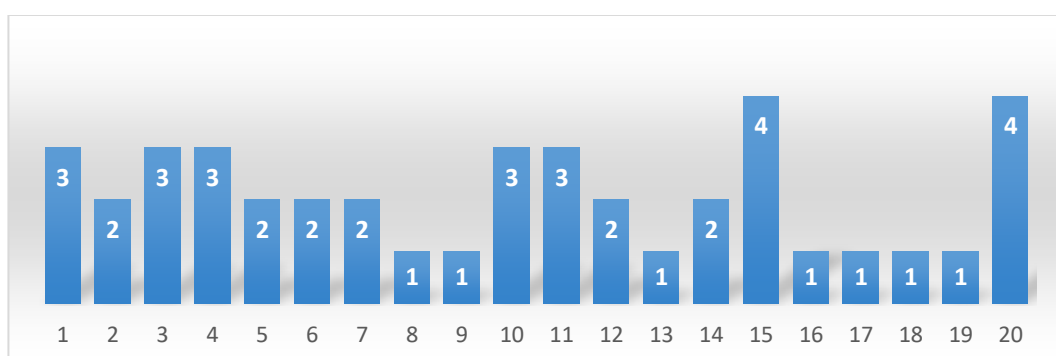
Gambar 4.16 Instrumen angket 16

Instrumen angket 16 dengan pernyataan ” Jika saya memiliki masalah, saya akan membuka sosial media instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 5(25%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 6(30%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) respondendengan indikator Sukar mendapatkan teman dikehidupan nyata dan memiliki perasaan senang secara berlebih ketika orang lain memberikan tanggapannya terhadap segala postingannya di Instagram.



Gambar 4.17 Instrumen angket 17

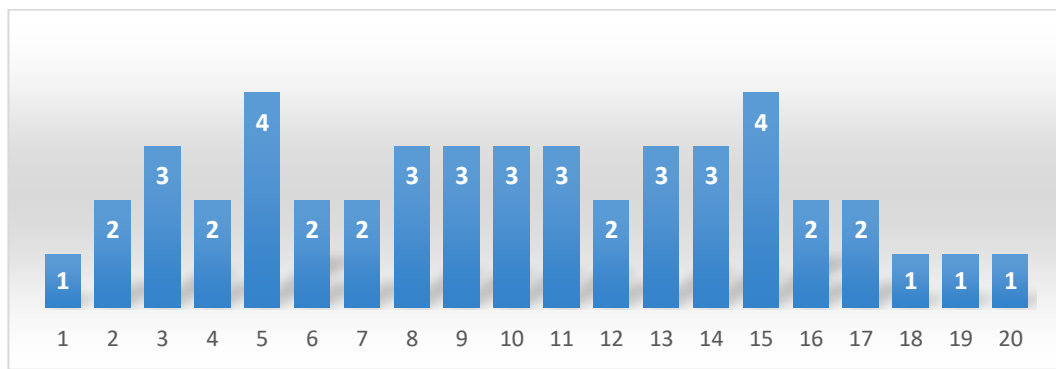
Instrumen angket 17 dengan pernyataan ” Teman- teman disosial media intagram membuat saya melupakan masalah yang saya hadapi” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 7(35%) responden, menjawab kadang-kadang ada 10(50%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) respondendengan indikator Sukar mendapatkan teman dikehidupan nyata dan memiliki perasaan senang secara berlebih ketika orang lain memberikan tanggapannya terhadap segala postingannya di Instagram.



Gambar 4.18 Instrumen angket 18

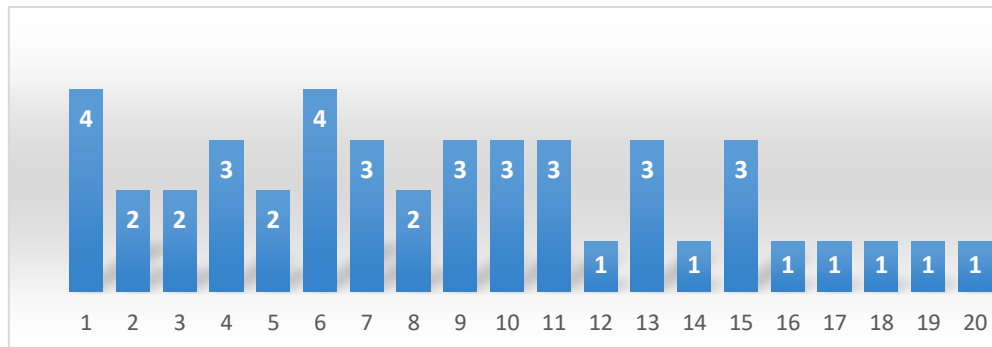
Instrumen angket 18 dengan pernyataan “Semakin hari saya semakin sering bermain disosial media intstagram daripada bermain

bersama teman” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 6(30%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) respondendengan indikator Sukar mendapatkan teman dikehidupan nyata dan memiliki perasaan senang secara berlebih ketika orang lain memberikan tanggapannya terhadap segala postingannya di Instagram.



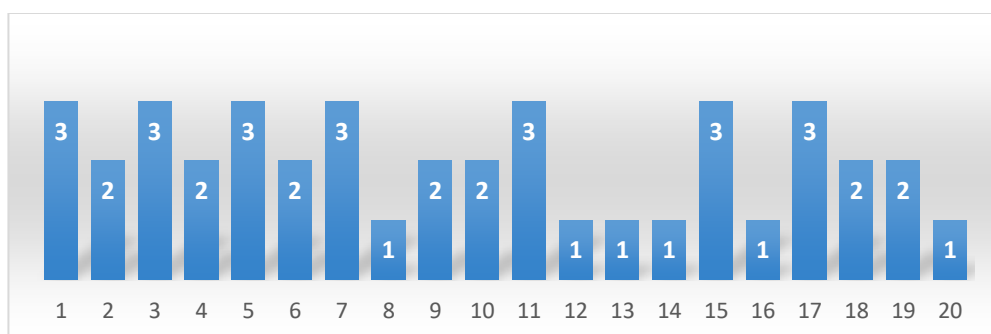
Gambar 4.19 Instrumen angket 19

Instrumen angket 19 dengan pernyataan “Saya senang diberi uang jajan lebih untuk membeli kuota internet, sehingga dapat bermain sosial media instagram lebih lama” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab selalu ada 3(15%) respondendengan indikator Sukar mendapatkan teman dikehidupan nyata dan memiliki perasaan senang secara berlebih ketika orang lain memberikan tanggapannya terhadap segala postingannya di Instagram.



Gambar 4.20 Instrumen angket 20

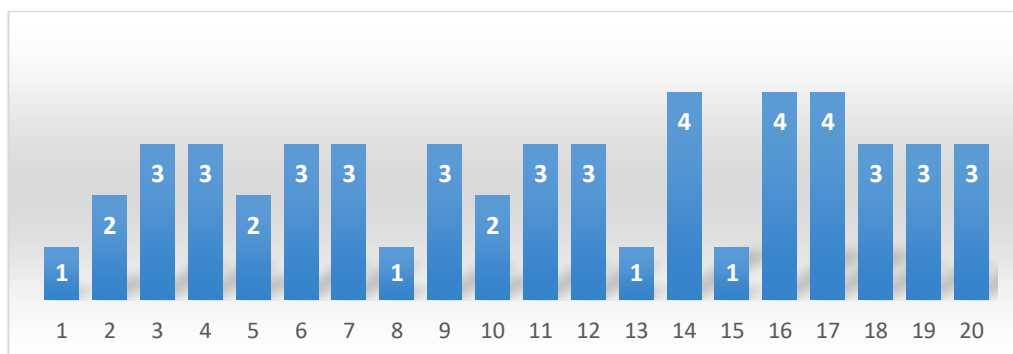
Instrumen angket 20 dengan pernyataan” Saya terlalu lama bermain sosial media instagram, sehingga tidak belajar sebelum ulangan harian” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 4(20%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) respondendengan indikator Sukar mendapatkan teman dikehidupan nyata dan memiliki perasaan senang secara berlebih ketika orang lain memberikan tanggapannya terhadap segala postingannya di Instagram.



Gambar 4.21 Instrumen angket 21

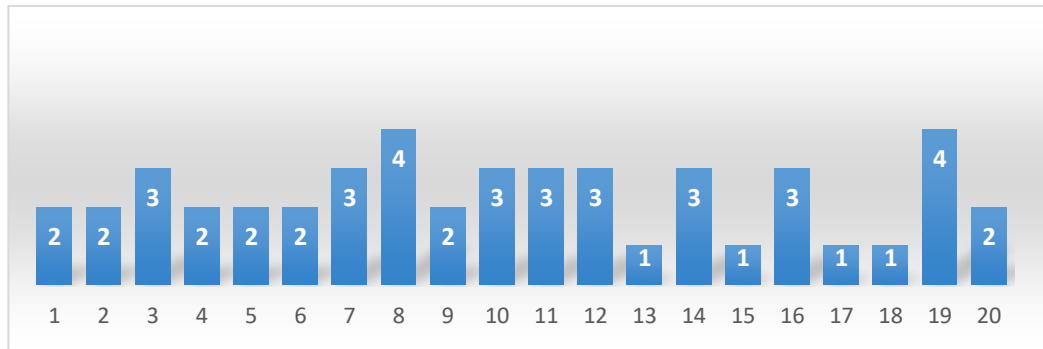


Instrumen angket 21 dengan pernyataan “Saya kesal saat kuota internet saya habis, sehingga tidak dapat membuka sosial media instagram “ dari 20 responden menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab selalu ada 6(30%) responden dengan indikator Sukar mendapatkan teman dikehidupan nyata dan memiliki perasaan senang secara berlebih ketika orang lain memberikan tanggapannya terhadap segala postingannya di Instagram.



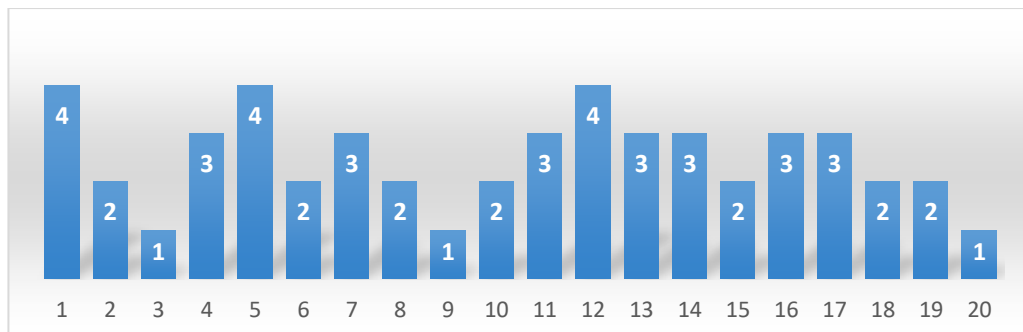
Gambar 4.22 Instrumen angket 22

Instrumen angket 22 dengan pernyataan” Saya berdiam diri dikamar saat tidak dapat membuka sosial media intagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 10(50%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 4(20%) responden dengan indikator Kecanduan terhadap media sosial Instagram.



Gambar 4.23 Instrumen angket 23

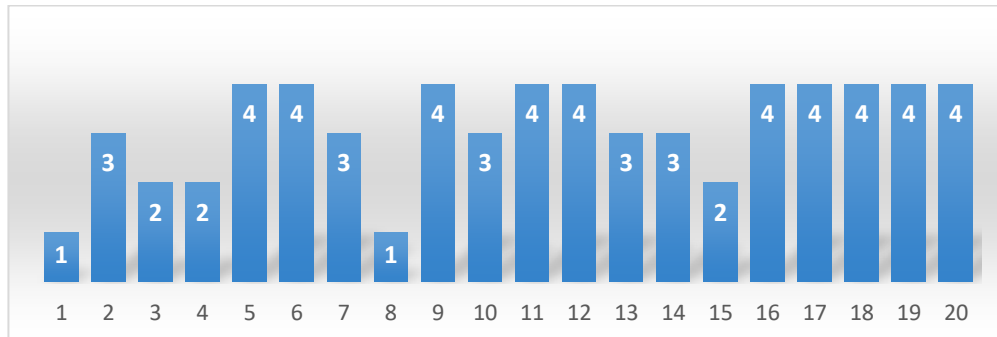
Instrumen angket 23 dengan pernyataan “saya dimarahi orang tua karena terlalu sering membuka sosial media instagram “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab selalu ada 4(20%) responden dengan indikator Kecanduan terhadap media sosial Instagram.



Gambar 4.24 Instrumen angket 24

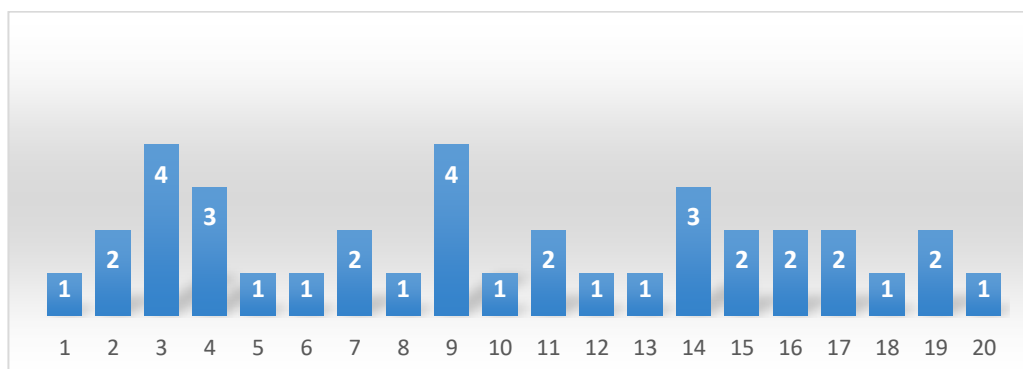
Instrumen angket 24 dengan pernyataan ” Saya diejek teman jika tidak memiliki instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab

selalu ada 3(15%) responden dengan indikator Kecanduan terhadap media sosial Instagram.



Gambar 4.25 Instrumen angket 25

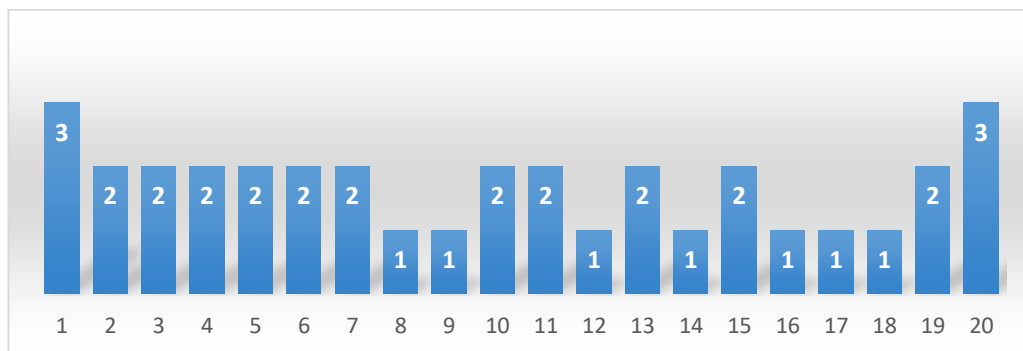
Instrumen angket 25 dengan pernyataan “Saya lupa mengerjakan PR tugas sekolah karena sibuk bermain instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 10(50%) responden, menjawab kadang-kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) responden dengan indikator Kecanduan terhadap media sosial Instagram.



Gambar 4.26 Instrumen angket 26

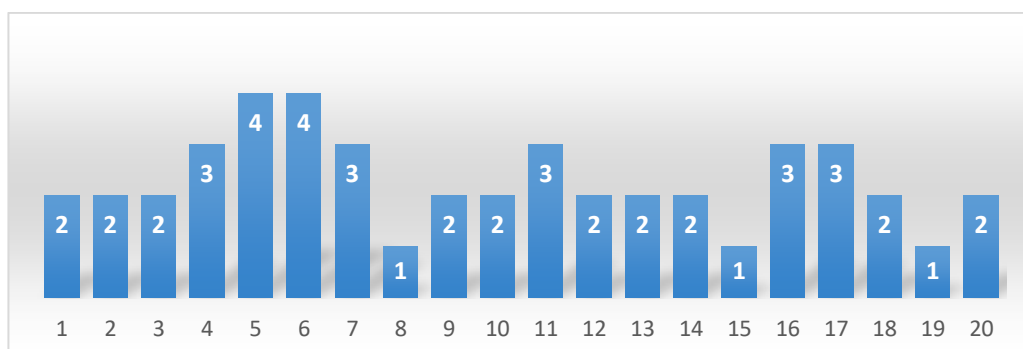
Instrumen angket 26 dengan pernyataan “saya menyesal terlalu lama membuka sosial media instagram di *handphone*, sehingga lupa mengerjakan pr” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada

2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 9(45%) responden dengan indikator Kecanduan terhadap media sosial Instagram.



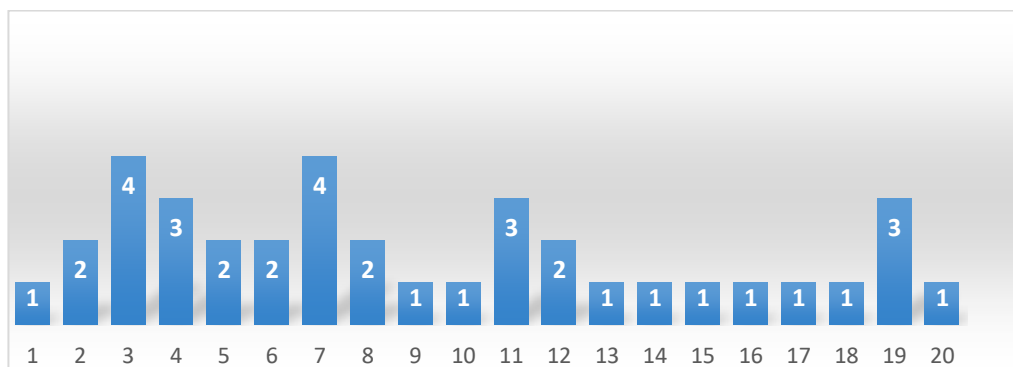
Gambar 4.27 Instrumen angket 27

Instrumen angket 27 dengan pernyataan “Jika saya merasa bosan, maka saya akan membuka aplikasi instagram” dari 20 responden menjawab kadang-kadang ada 2(10%) responden, menjawab sering ada 11(55%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) responden dengan indikator Mengurangi frekuensi menggunakan sosial media instagram pada *handphone*.



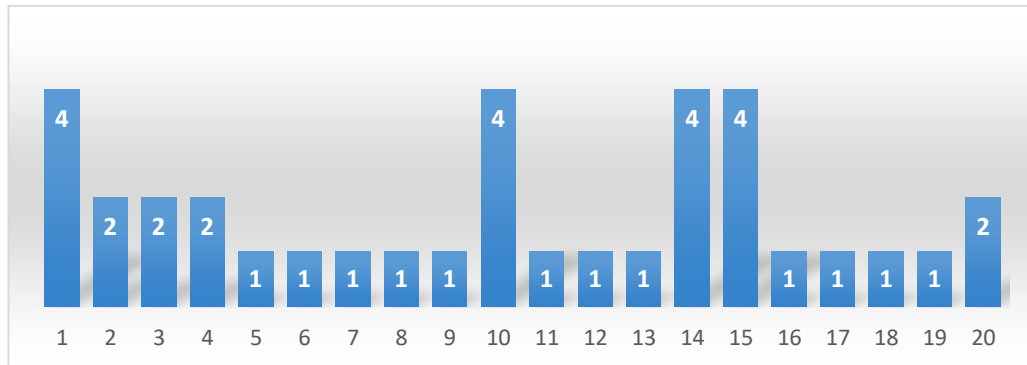
Gambar 4.28 Instrumen angket 28

Instrumen angket 28 dengan pernyataan” Jika saya merasa bosan, maka saya akan membuka aplikasi instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 10 responden dan menjawab selalu ada 3(15%) responden dengan indikator Mengurangi frekuensi menggunakan sosial media instagram pada *handphone*.



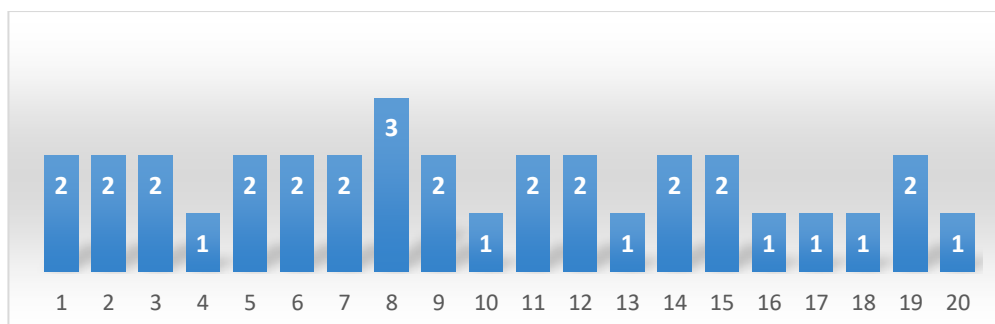
Gambar 4.29 Instrumen angket 29

Instrumen angket 29 dengan pernyataan “Saya mengikuti teman sebaya saya di sosial media instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 3(15%) responden, menjawab sering ada 5(25%) responden dan menjawab selalu ada 10(50%) responden dengan indikator Mengurangi frekuensi menggunakan sosial media instagram pada *handphone*.



Gambar 4.30 Instrumen angket 30

Instrumen angket 30 dengan pernyataan” Saya tidak mengikuti teman sebaya saya di sosial media instagram” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 4(20%) responden, menjawab sering ada 4(20%) responden dan menjawab selalu ada 12(60%) responden dengan indikator Kurangnya aktifitas pendukung sehingga menimbulkan rasa bosan.



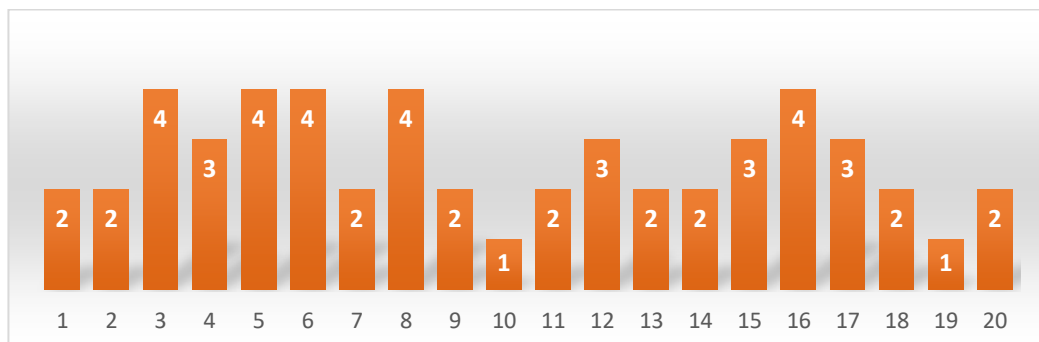
Gambar 4.31 Instrumen angket 31

Instrumen angket 31 dengan pernyataan” Saya mengikuti balik teman sebaya saya apabila dia mengikuti saya di sosial media instagram” dari 20 responden menjawab kadang-kadang ada 1(5%) responden, menjawab sering ada 12(60%) responden dan menjawab

selalu ada 7(35%) responden dengan indikator Kurangnya aktifitas pendukung sehingga menimbulkan rasa bosan.

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dalam penggunaan sosial media Instagram dapat dikatakan aktif sehingga penggunaan sosial media di MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dapat berdampak pertemanan dan tindakan *Bullying*.

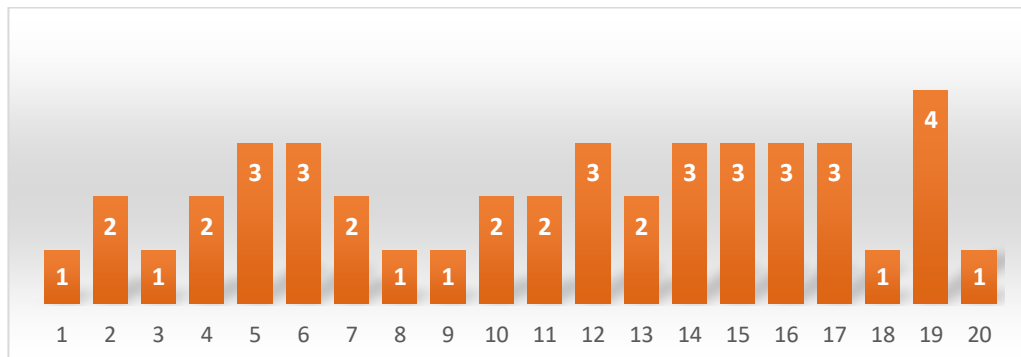
2. Data penerimaan teman sebaya pada siswa Kelas VI MI Babussalam Penurus Dalam Banjarmasin.



Gambar 4.32 Instrumen angket 32

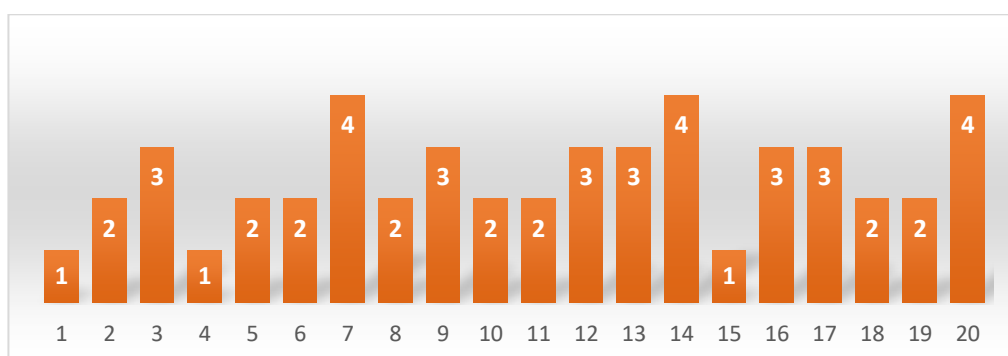
Instrumen angket 3 dengan pernyataan “Saya merasa percaya diri ketika saya sedang bersama teman-teman saya “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 5(25%) responden, menjawab kadang-kadang ada 4(20%) responden, menjawab sering ada 9(45%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) responden dengan

indikator mengikuti dan tidak mengikuti teman disosial media instagram.



Gambar 4.33 Instrumen angket 33

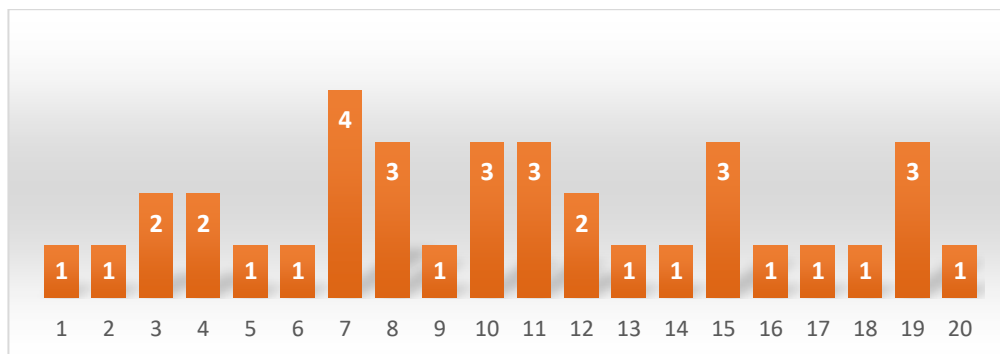
Instrumen angket 33 dengan pernyataan " Jika saya tidak bersama teman saya saya merasa tidak memiliki teman " dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1(5%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 6(30%) responden dan menjawab selalu ada 6(30%) responden dengan indikator mengikuti dan tidak mengikuti teman disosial media instagram.



Gambar 4.34 Instrumen angket 34

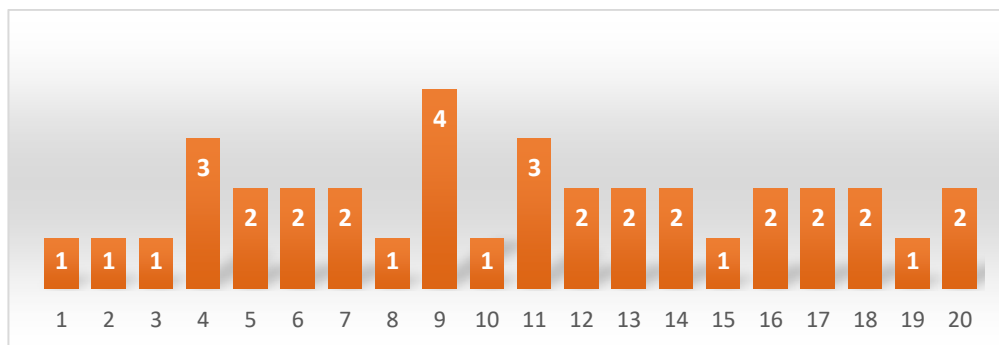


Instrumen angket 34 dengan pernyataan “Walaupun sebenarnya tidak setuju dengan yang dilakukan teman kelompok, saya tetap mengikutinya agar saya tetap diakui sebagai anggota kelompok “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 6(30%) responden, menjawab sering ada 8(40%) responden dan menjawab selalu ada 3(15%) responden dengan indikator Mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhi dan mengajak menjadi anggota kelompok.



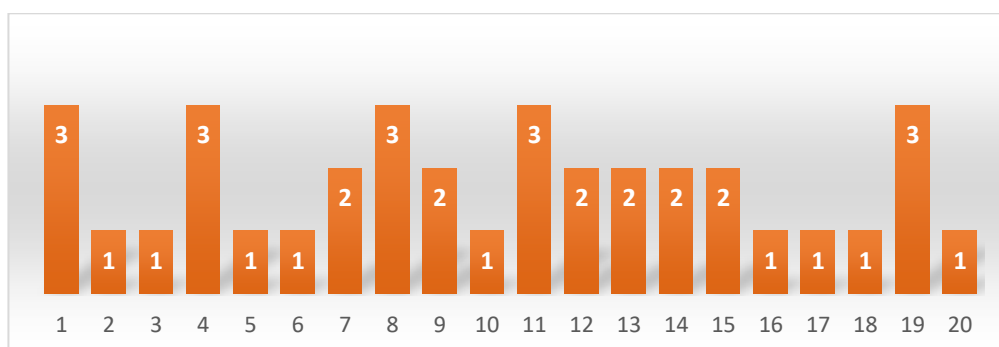
Gambar 4.35 Instrumen angket 35

Instrumen angket 35 dengan pernyataan “saya takut tidak diterima oleh teman, jika saya melanggar aturan yang kelompok saya buat“ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1(5%) responden, menjawab kadang-kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 11(55%) responden dengan indikator Mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhi dan mengajak menjadi anggota kelompok.



Gambar 4.36 Instrumen angket 36

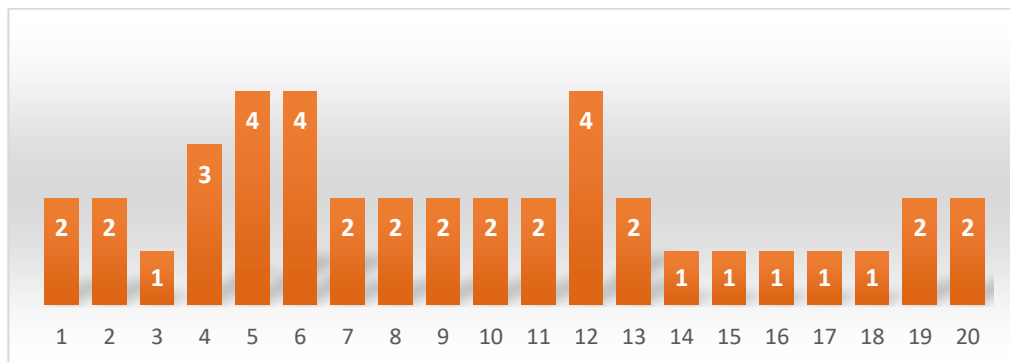
Instrumen angket 36 dengan pernyataan “Berkumpul dan melakukan hal-hal seperti memukul, menertawakan, teman-teman lain untuk bersenang-senang“ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1(5%) responden, menjawab kadang-kadang ada 2(10%) responden, menjawab sering ada 10(50%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) responden dengan indikator Mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhi dan mengajak menjadi anggota kelompok.



Gambar 4.37 Instrumen angket 37

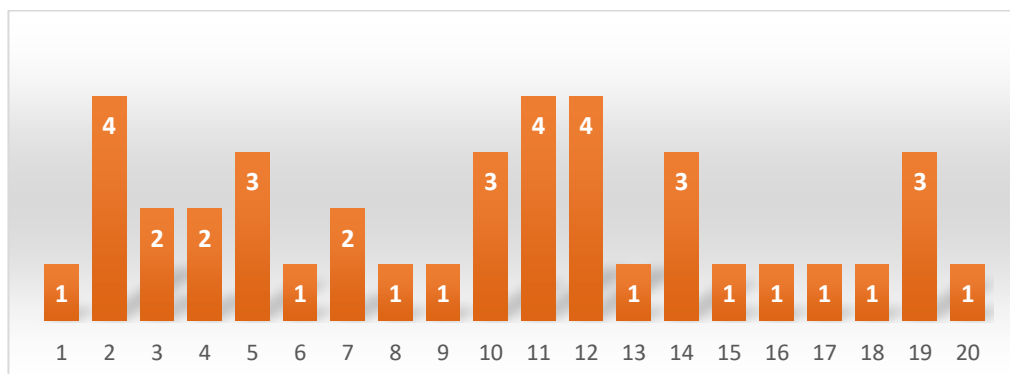
Instrumen angket 37 dengan pernyataan “Saya nyaman dengan ajakan teman untuk mengucilkan orang lain, dan menertawakan teman lain untuk seru-seruan dan candaan” dari 20 responden menjawab

kadang-kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 6(30%) responden dan menjawab selalu ada 9(45%) responden dengan indikator Mengikuti dan merasa takut apabila tidak melakukan sesuatu yang dilakukan teman kelompok.



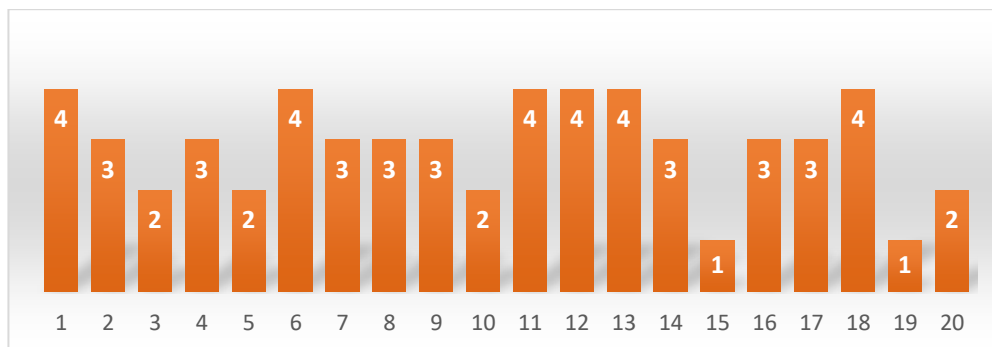
Gambar 4.38 Instrumen angket 38

Instrumen angket 38 dengan pernyataan “saya melakukan sesuatu atas kemauan saya sendiri” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 1(5%) responden, menjawab sering ada 10(50%) responden dan menjawab selalu ada 6(30%) responden dengan indikator Mengikuti dan merasa takut apabila tidak melakukan sesuatu yang dilakukan teman kelompok.



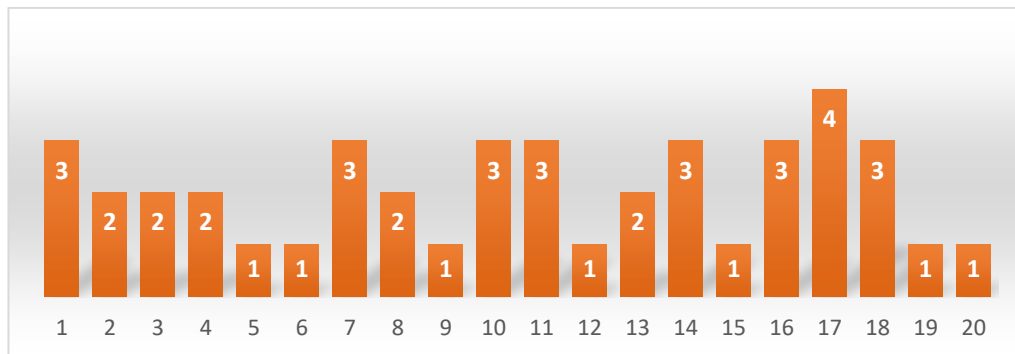
Gambar 4.39 Instrumen angket 39

Instrumen angket 39 dengan pernyataan “Agar saya tetap diterima dan diakui oleh teman-teman kelompok, saya juga akan melakukan yang kelompok saya lakukan” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 4(20%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 10(50%) responden dengan indikator Mengikuti dan merasa takut apabila tidak melakukan sesuatu yang dilakukan teman kelompok.



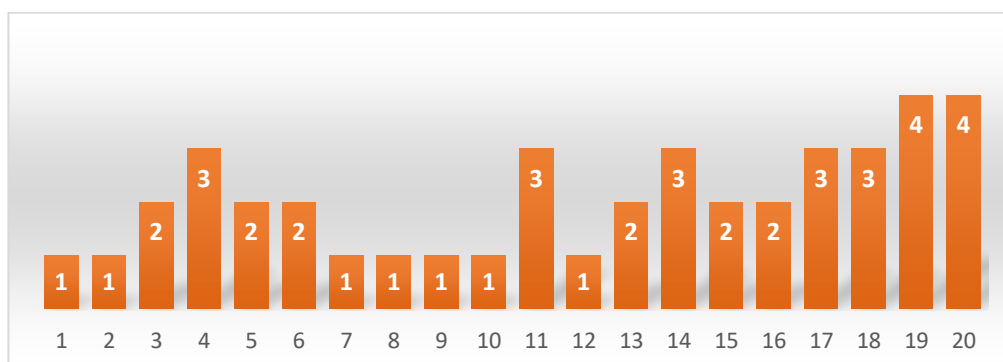
Gambar 4.40 Instrumen angket 40

Instrumen angket 40 dengan pernyataan “Saya malu jika gaya berpakaian saya berbeda dari teman” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 6(30%) responden, menjawab kadang-kadang ada 8(40%) responden, menjawab sering ada 4(20%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) responden dengan indikator Mengikuti dan merasa takut apabila tidak melakukan sesuatu yang dilakukan teman kelompok.



Gambar 4.41 Instrumen angket 41

Instrumen angket 41 dengan pernyataan “Saya malu jika gaya berpakaian saya berbeda dari teman” dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1(5%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 5(50%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) responden dengan indikator Mengikuti dan merasa takut apabila tidak melakukan sesuatu yang dilakukan teman kelompok.



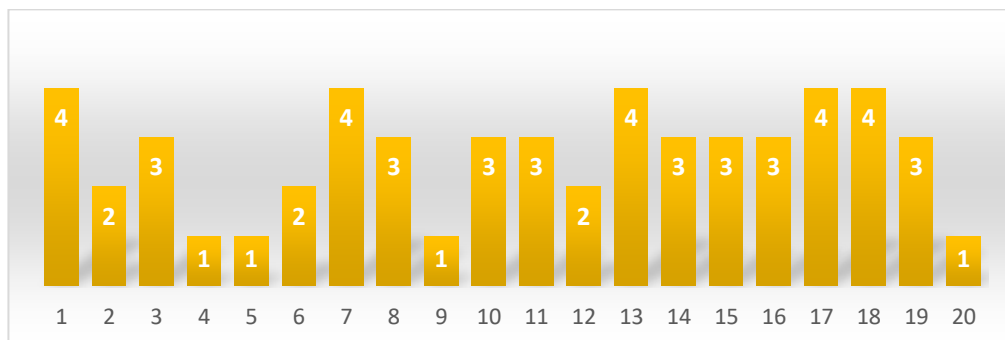
Gambar 4.42 Instrumen angket 42

Instrumen angket 42 dengan pernyataan “Ketika ada teman atau orang yang berani sama saya, saya melemparnya dengan barang “

dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 6(30%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) responden dengan indikator Tidak suka melihat teman lain dikucilkan .

Demikian data penerimaan teman sebaya Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dalam bersosial baik disekolah maupun dimedia sosial, dari data diatas menunjukkan bahwa penerimaan teman sebaya disekolah menunjukkan bahwa siswa Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin cukup berjiwa sosial dan mudah menerima pertemanan.

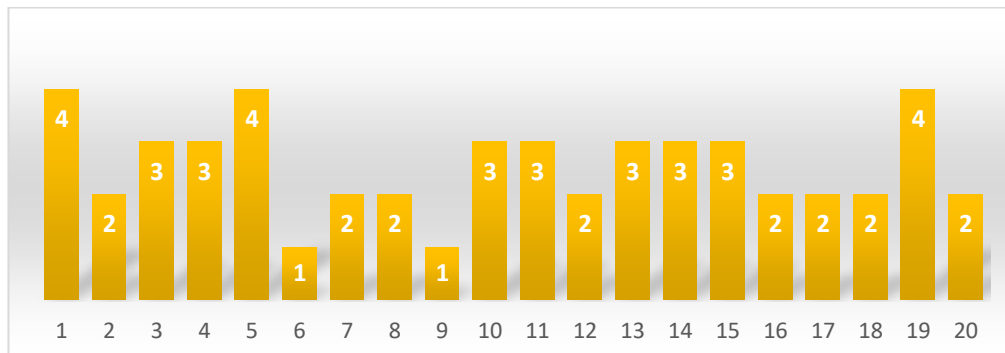
### 3. Data perilaku *Bullying* oleh oleh siswa Kelas VI MI Babussalam Penurus Dalam Banjarmasin



Gambar 4.43 Instrumen angket 43

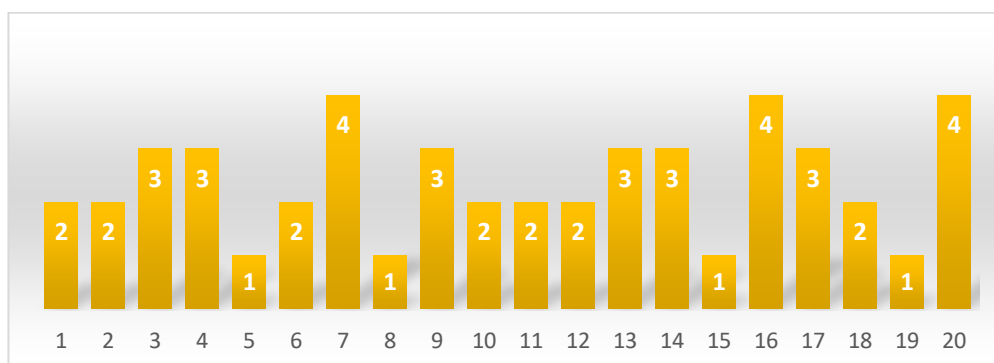
Instrumen angket 43 dengan pernyataan “Saya membela teman yang dihina oleh teman yang lain “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 5(25%) responden, menjawab kadang-kadang ada 8(40%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab

selalu ada 4(20%) responden dengan indikator Tidak menyukai dan berkomentar jelek terhadap teman.



Gambar 4.44 Instrumen angket 44

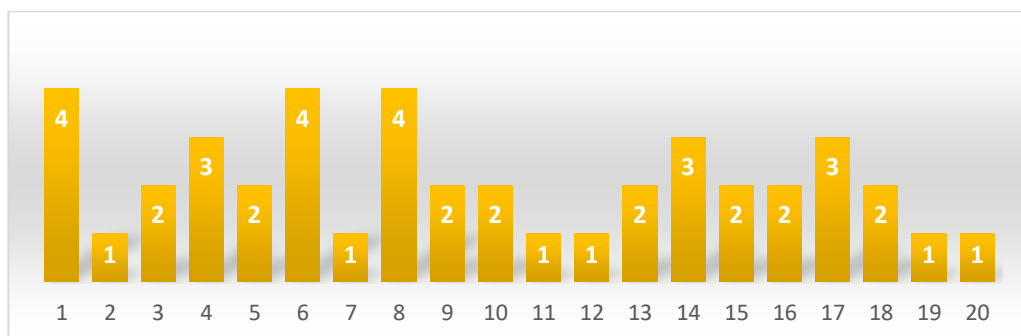
Instrumen angket 44 dengan pernyataan “Saya mengejek teman yang culun dan aneh “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 7(35%) responden, menjawab kadang-kadang ada 8(40%) responden, menjawab sering ada 3(15%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) responden dengan indikator Tidak menyukai dan berkomentar jelek terhadap teman.



Gambar 4.45 Instrumen angket 45

Instrumen angket 45 dengan pernyataan “Ketika saya menjumpai teman yang menurut saya aneh, saya menirukan gayanya

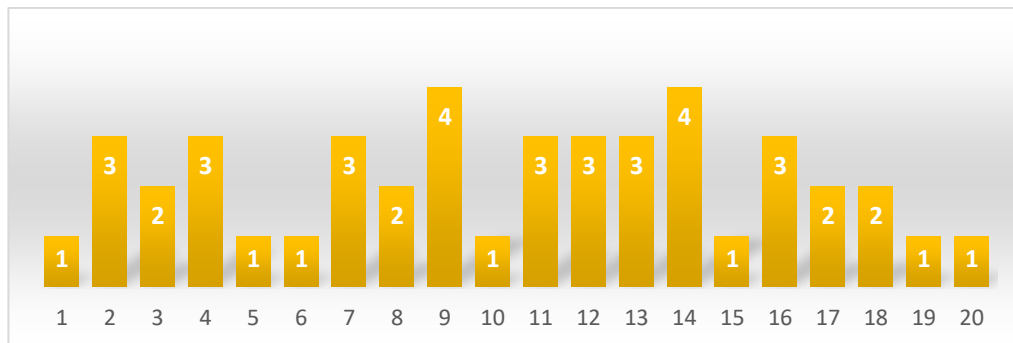
hingga teman-teman yang lain menertawakannya “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 6(30%) responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab selalu ada 4(20%) responden dengan indikator Tidak menyukai dan berkomentar jelek terhadap teman.



Gambar 4.46 Instrumen angket 46

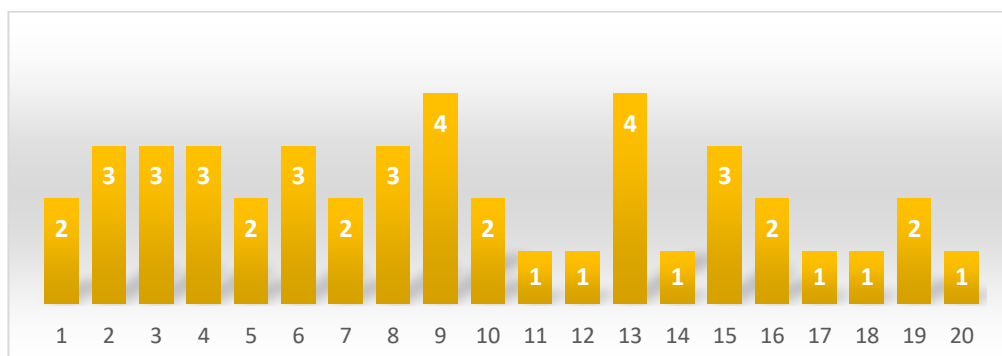
Instrumen angket 46 dengan pernyataan “Saya suka menjuluki teman-teman dengan nama julukan, misalnya memanggil dengan nama orang tuanya atau nama-nama hewan sebagai candaan “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 3(35%) responden, menjawab sering ada 8(40%) responden dan menjawab selalu ada 6(30%) responden dengan indikator Tidak menyukai dan berkomentar jelek terhadap teman.





Gambar 4.47 Instrumen angket 47

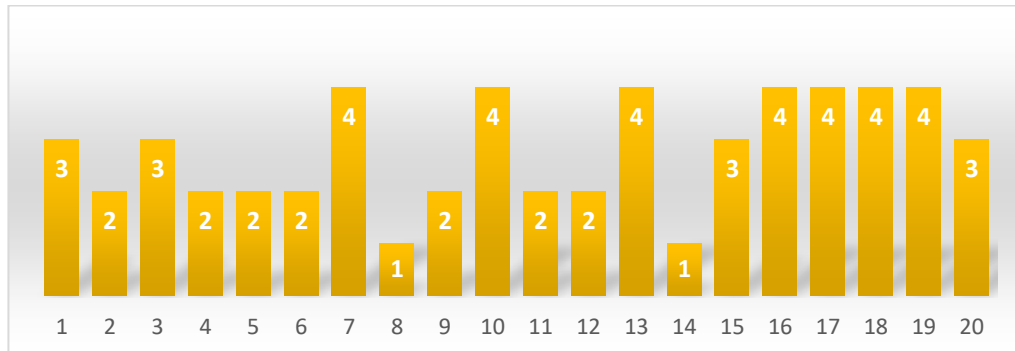
Instrumen angket 47 dengan pernyataan “Saya akan berkomentar jelek ketika teman saya mengupload foto/video di instagram “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 7(35%) responden, menjawab sering ada 4(20%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) responden dengan indikator Tidak menyukai dan berkomentar jelek terhadap teman.



Gambar 4.48 Instrumen angket 48

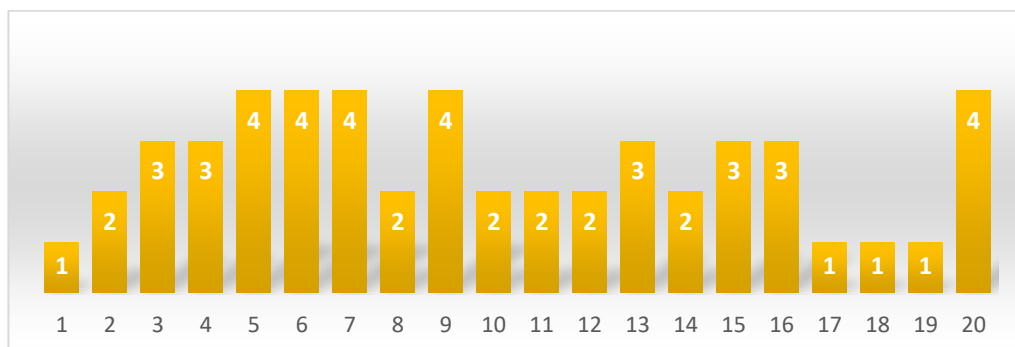
Instrumen angket 48 dengan pernyataan “Saya tidak menyukai (*like*) ketika teman saya mengupload foto/video “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 2(10%) responden, menjawab kadang-kadang ada 6(30%) responden, menjawab sering ada 6(30%)

responden dan menjawab selalu ada 6(30%) responden dengan indikator Tidak menyukai dan berkomentar jelek terhadap teman.



Gambar 4.49 Instrumen angket 49

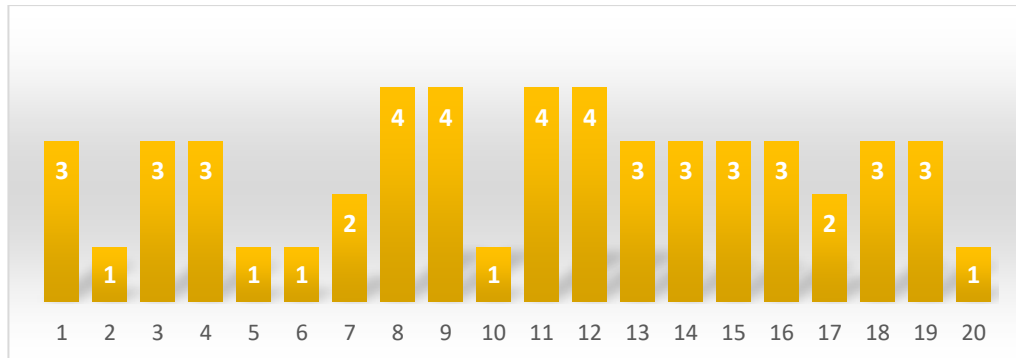
Instrumen angket 49 dengan pernyataan “Saya akan mengirim pesan mengejek ketika teman saya membuat story “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 7(35%) responden, menjawab kadang-kadang ada 4(20%) responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab selalu ada 2(10%) responden dengan indikator Mengejek teman, dan membuat malu teman.



Gambar 4.50 Instrumen angket 50

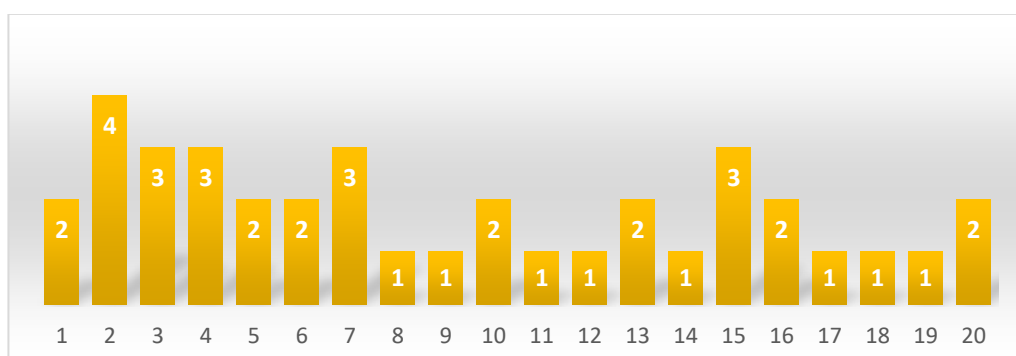
Instrumen angket 50 dengan pernyataan “Saya membuat story Instagram dengan foto jelek teman saya “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 5(25%) responden, menjawab kadang-

kadang ada 5(25%) responden, menjawab sering ada 6(30%) responden dan menjawab selalu ada 4(20%) responden dengan indikator Mengejek teman, dan membuat malu teman.



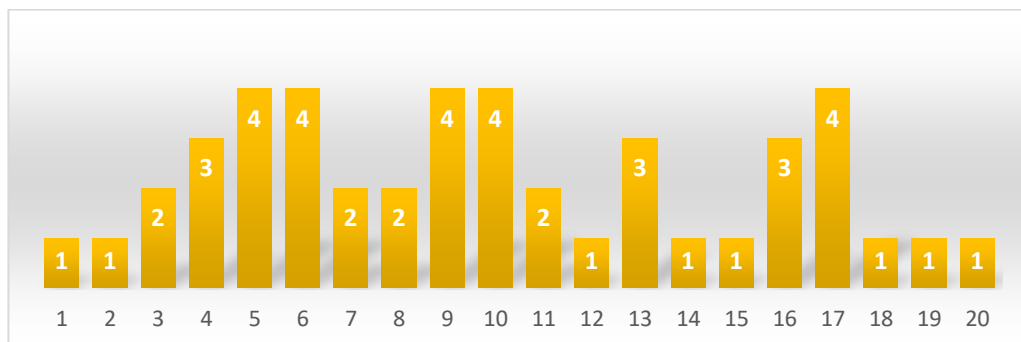
Gambar 4.51 Instrumen angket 51

Instrumen angket 51 dengan pernyataan ‘Saya senang meneriyaki dan membentak teman yang tidak saya sukai didepan teman-teman lain ‘ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 4(20%) responden, menjawab kadang-kadang ada 9(45%) responden, menjawab sering ada 2(10%) responden dan menjawab selalu ada 5(25%) responden dnegan indikator Suka mengejek ketika bersama teman kelompok.



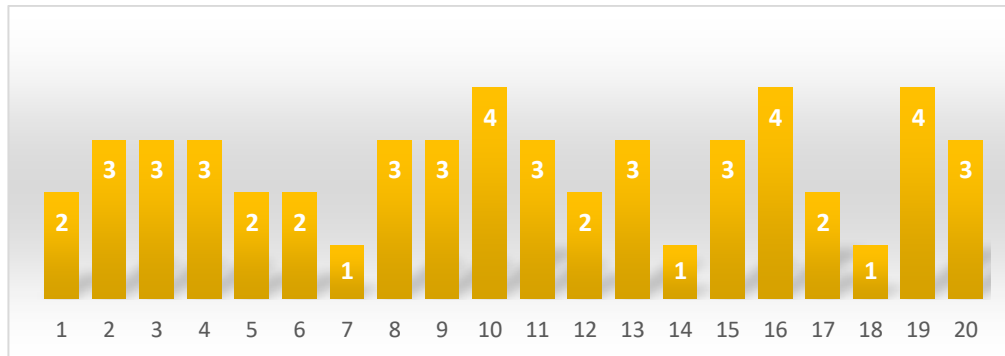
Gambar 4.52 Instrumen angket 52

Instrumen angket 52 dengan pernyataan “Saya menyebarkan keburukan teman yang tidak saya sukai “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 1(5%) responden, menjawab kadang-kadang ada 4(20%) responden, menjawab sering ada 7(35%) responden dan menjawab selalu ada 8 responden dengan indikator Membuat teman sekelas memusuhi teman lain agar merasa senang dan senang menggosipkan teman lainnya.



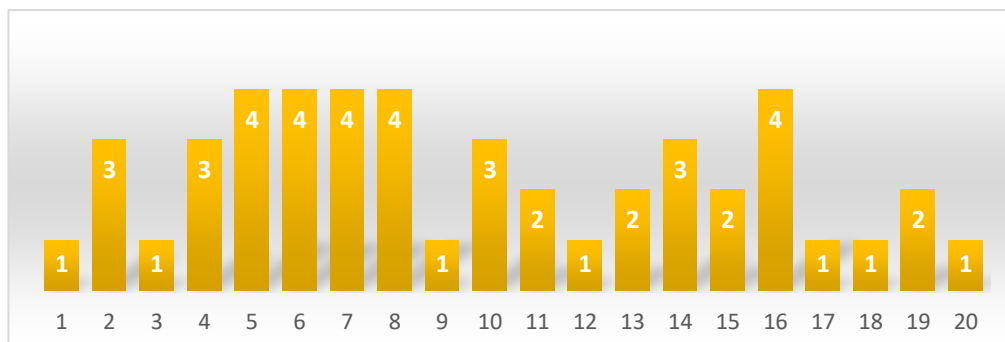
Gambar 4.53 Instrumen angket 53

Instrumen angket 53 dengan pernyataan ‘Ketika saya tidak mempunyai uang, saya suka meminta pada teman yang lemah dengan paksa “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 5(25%) responden, menjawab kadang-kadang ada 3(15%) responden, menjawab sering ada 4(20%) responden dan menjawab selalu ada 8(40%) responden dengan indikator Membuat teman sekelas memusuhi teman lain agar merasa senang dan senang menggosipkan teman lainnya.



Gambar 4.54 Instrumen angket 54

Instrumen angket 54 dengan pernyataan “Saya memukul dan menendang teman dengan keras “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 3(15%) responden, menjawab kadang-kadang ada 9(45%) responden, menjawab sering ada 5(25%) responden dan menjawab selalu ada 3(15%) responden dengan indikator Memukul, menendang teman sekelas.



Gambar 4.55 Instrumen angket 55

Instrumen angket 55 dengan pernyataan “Saya tidak merasa bersalah setelah memukul teman saya “ dari 20 responden menjawab tidak pernah ada 5(25%) responden, menjawab kadang-kadang ada 4(20%) responden, menjawab sering ada 4(20%) responden dan menjawab selalu ada 7(35%) responden.

Hasil angket diatas merupakan hasil dari jumlah instrumen sebanyak 13 butir angket pada variabel Y yang di jawab oleh 20 responden dari siswa Kelas VI MI Babussalam Banjarmasin hasilnya dapat kita lihat bahwa ada perilaku siswa yang melakukan Bullying terhadap teman sebayanya baik disekolah maupun dalam penggunaan sosial media Instagram.

### C. Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk menganalisis hasil pengaruh penggunaan media sosial Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *bulliying*. Pada hal ini penulis membagi variabel penelitian sebagai berikut:

1.  $X_1$  = pengaruh media sosial Instgaram
2.  $X_2$  = penerimaan teman sebaya terhadap media sosial Instagram
3.  $Y$  = perilaku *bulliying* terhadap pengaruh penggunaan media sosial Instagram dan penerimaan teman sebaya.

Oleh sebab itu, penulis membuat angket untuk penelitian diKelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin menggunakan teknik uji validasi dan realibitas untuk mengetahui butir angket yang sudah dibuat efektif dan efesien untuk siswa Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

1. Mean, standar deviasi dan varians

Hasil angket Kelas VI Babussalam ditunjukkan oleh data awal untuk memulai sebah penelitian adalah sebagai berikut yang dihitung menggunakan SPSS:

Tabel 4.3. Mean, Std Deviasi dan Varians dari Variabel

Variabel angket	N	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	20	77,35	4,891	23,924
X2	20	23,80	3,254	10,589
Y	20	31,25	4,266	18,197
Valid N (listwise)	20			

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata atau mean pada variabel X1 adalah 77,35 untuk Mean jumlah jawaban siswa, begitu juga pada variabel X2 dan Y yang masing-masing 22,8 dan 31,25. Adapun Standar Deviasa XI adalah 4,891, X2 adalah 3,254 dan Y adalah 4,266. Maka dari data awal ini nantinya akan dikorelasiakan antara variabel X1 terhadap Y dan Variabel X2 terhadap Y sehingga akan menunjukkan asumsi tentang pengaruh penggnaan sosial media Instagram dan penerimaan teman sebaya terahap perilaku *Bullying* di MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui butir soal berdistribusi normal atau tidak, dalam arti lain berdistribusi normal

adalah butir soal dapat digunakan untuk penelitian di sekolah lain. Adapun hasil uji normalitas angket untk Kelas VI Babussalam menggunakan uji normalitas Korgonov-Simornov pada hitungan SPSS adalah sebagai berikut:

Tbel 4.3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,25260374
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,088
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan asumsi pada bab III jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya butir soal tidak berdistribusi normal, dalam hal ini butir soal angket yang digunakan untuk penelitian Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin mtentang pengaruh pengguanan sosial media Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *Bulliyng* berdisterbusi normal yaitu diangka  $0,2 > 0,05$ .

### 3. Uji Multikolinieritas



Pada tabel dibawah uji multikolinieritas pada siswa Kelas VI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,740	,100		
x1	,225	,825	,969	1,032
x2	-,271	,789	,969	1,032

Variabel X1 dan X2 pada nilai signifikansi tolerance menunjukkan nilai berurutan 0,969 dan 0.969 yang artinya lebih dari 0,1 artinya variabel X1 dan X2 menunjukkan tidak adanya multikolinieritas terhadap variabel Y.

#### 4. Uji Linieritas

Uji liniertas ini digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu dengan korelasi pearson dan uji F yang dihitung menggunakan SPSS. Adapun hasil hitung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5. Uji Korelasi Pearson

### Correlations

		x1	x2	y		
x1	Pearson	1	,177	,044		
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)				,456	,855
	N				20	20
x2	Pearson	,177	1	-,057		
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)				,456	,812
	N				20	20
y	Pearson	,044	-,057	1		
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)				,855	,812
	N				20	20

Pada asumsi pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa, Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi korelasi dan jika Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi korelasi, dapat diambil keputusan bahwa variabel X1 dan X2 berturut-turut 0,855 dan 0,812 maka artinya variabel X1 dan X2 tidak terjadi korelasi atau hubungan dengan variabel Y.

Berdasarkan nilai tabel  $r$  pada bab III dan pada nilai Pearson Corellations diatas pada variabel X1 dan X2 adalah 0,729 dan 0,715 pada interval 0,6 – 0, 799 yang artinya korelasi variabel menunjukkan hasil yang kuat.

Adapun uji F dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,142	2	1,071	,053	,049 <sup>b</sup>
	Residual	343,608	17	20,212		
	Total	345,750	19			

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menunjukkan pengaruh atau tidak, dengan asumsi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Pada hasil penelitian ini hasil signifikansi pada  $0,049 < 0,05$  yang artinya hipotesis penelitian ini memiliki pengaruh penggunaan media sosial Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *Bullying*.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini dibagikan pembahasan hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

Dilihat dari hasil Mean, std. Deviasi dan varians pada variabel X1, X2 dan Y menunjukkan rata-rata nilai tinggi dengan demikian hasil butir soal yang dijawab siswa Kelas VI Babussalam, kemudian pada uji normalitas hasil menunjukkan nilai signifikansi variabel X1 dan X2 terhadap Y menunjukkan nilai  $0,2 < 0,05$  yang mengakibatkan butir soal berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji multikolinieritas untuk mengetahui regresi pada korelasi variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dalam arti lain regresi adalah sebab akibat yang terjadi antar variabel X dan Y, pada penelitian ini uji multikolinieritas menunjukkan nilai variabel X1 dan X2 masing-masing 0,969 dan  $0,969 > 0,1$  adalah variabel X1 dan X2 menunjukkan tidak adanya multikolinieritas terhadap variabel Y.

Pada tahap selanjutnya untuk menentukan hasil hipotesis terlebih dahulu menghitung korelasi pearson untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dari data analisis diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi pearson untuk X1 dan X2 adalah 0,855 dan 0,812 pada interval tabel r yaitu 0,7 – 0,899 adalah menunjukkan korelasi antar variabel kuat, dengan demikian peneliti dapat melanjutkan analisisnya dengan uji F untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

Ha = terdapat adanya pengaruh penggunaan media sosial Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *Bullying*.

H0 = tidak terdapat adanya pengaruh penggunaan media sosial Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *Bullying*.

Jika nilai signifikansi lebih dari nilai taraf nyata yaitu 0,05 maka Ha ditolak atau H0 diterima, dan jika nilai signifikansi kurang dari nilai taraf nyata maka Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan dari data analisis penelitian ini  $0,049 < 0,05$  artinya Ha diterima dan H0 ditolak.

Dari uraian diatas dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *Bullying* pada siswa Kelas VI Babussalam Pemurus Dalam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Penelitian

Uji normalitas	berdistribusi normal
Uji multikolinieritas	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji hipotesis	Ha diterima